



**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Ditinjau dari
Karakteristik Lingkungan Fakultas
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam)**

Aisyah Budi Harahap dan Ferri Alfadri

IAIN Padangsidimpuan

aisyahbudiharahap@gmail.com ferrialfadri2809@gmail.com

Abstract

The academic achievement of a student can be influenced by a number of factors, including internal factors or from within the student himself as well as external factors. The focus of this research is student achievement which is influenced by external factors such as the environment in which students study, especially the environment of the student faculty. The focus of this study is aimed at optimally analyzing the systematic equation model that can describe the relationship between the indicators that form the basis of the research that has the most influence on achievement among the three indicators studied, namely motivation, loyalty to campus, and loyalty to lecturers. In this paper, the student achievement model of the Islamic Da'wah and Communication Faculty of IAIN Padangsidimpuan is determined using SEM. Structural Equation Modeling (SEM) is a multivariate analysis that aims to reduce complex independent variables into a simpler and easier to understand form of variable building indicators. The research material was the results of a survey of FDIK students at IAIN Padangsidimpuan class 2013,2014,2015 by using a questionnaire then using a Likert scale measuring instrument and using simple random sampling technique. The results of the data analysis produced the following indicators: achievement with attitudes towards campus 4,603, achievement with attitudes towards lecturers of 5,867 and also the influence of attitude towards campus loyalty and also lecturers as measured through the motivation increase variable of 2,247.

**Keywords: Campus Environment, Achievement, Campus Loyalty
and Lecturers' loyalty**

Abstrak

Prestasi akademik dari diri seorang mahasiswa dapat dipengaruhi sejumlah faktor, termasuk faktor internal atau dari dalam diri mahasiswa sendiri begitu juga dari faktor eksternal. Yang menjadi fokus penelitian ini adalah prestasi mahasiswa yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan dimana mahasiswa belajar terutama lingkungan fakultas mahasiswa belajar. Adapun fokus dari penelitian ini ditujukan untuk menganalisis model persamaan sistematis secara optimal yang bisa mendeskripsikan kaitan antara indikator-indikator yang menjadi dasar penelitian yang paling berpengaruh terhadap

prestasi diantara ketiga indikator yang di teliti yakni motivasi, sikap loyalitas atas kampus, sikap loyalitas atas dosen. Dalam tulisan ini, model prestasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Padangsidimpuan ditentukan menggunakan SEM. *Structural Equation Modeling* (SEM) yaitu sebuah analisis multivariat yang memiliki tujuan untuk mengecilkkan variabel-variabel independen kompleks menjadi sebuah bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami berupa indikator pembangun variabel. Bahan penelitian adalah hasil survei mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan angkatan 2013,2014,2015 dengan meamanfaatkan angket kemudian menggunakan alat ukur skala likert dan memakai teknik *simple* random sampling. Hasil analisis data menghasilkan indikator sebagaimana berikut ini: prestasi dengan sikap terhadap kampus 4.603, prestasi dengan sikap terhadap Dosen 5.867 dan juga pengaruh sikap loyalitas terhadap kampus dan juga Dosen yang di ukur melalui variabel peningkatan motivasi sebesar 2.247.

Kata Kunci: Lingkungan Kampus, Prestasi, Loyalitas Kampus dan loyalitas Dosen

A. Pendahuluan

Perguruan tinggi adalah suatu tempat yang berperan dalam menghasilkan penerus bangsa yang memiliki kualitas sehingga dapat menggali dan menumbuhkan riset dan teknologi yang dikenal sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi yang akan meningkatkan prestasi mahasiswa. Oleh sebab itu, Perguruan Tinggi mempunyai kewajiban etis untuk kelulusan, yakni mahasiswa yang telah menuntaskan studinya di Perguruan Tinggi, baik secara internal seperti kapasitas kerja, imajinasi, dan sikap, dan secara eksternal dalam hal efisiensi mahasiswa yaitu penerimaan masyarakat sebagai penyerap reputasi perguruan tinggi tentang modal manusia terhadap kredibilitas Perguruan Tinggi tersebut.

Terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi kualitas mahasiswa, yaitu:¹

- a. Latar belakang keluarga, bagaimana bantuan dan motivasi dari orang tua, standar sosial ekonomi orangtua.
- b. Kondisi belajar di rumah, fasilitas serta sumber dayayang dapat di akses.
- c. Kondisi kampus dan dosen; sanggup bersosialisai.
- d. Dan motivasi; minat dalam berprestasi, kegihandalammelewatit tantangan.

¹ Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*. (Jakarta: PT. Gramedia, 2008)



B. Pembahasan

1. Faktor Loyalitas

Faktor Sikap Loyalitas mahasiswa terhadap kampus dapat dilihat melalui keputusan mahasiswa memilih kampus tersebut, keaktifan berorganisasi, kelengkapan sarana ruangan belajar, kelengkapan sarana perpustakaan, serta kelengkapan sarana laboratorium komputer.²Faktor Sikap mahasiswa terhadap dosen dapat dilihat melalui tingkat kesukaan mahasiswa terhadap dosen, skema evaluasi dosen, metode pendidikan, metode pemberian tugas, dan bagaimana relasi mahasiswa terhadap dosen pembimbing akademiknya. Faktor motivasi dapat dilihat melalui keinginan mahasiswa mendapatkan IP tinggi, keinginan mahasiswa menyelesaikan kuliah tepat waktu, dan keinginan mahasiswa untuk melanjutkan studi S2. Faktor prestasi dapat dilihat dari nilai IPK mahasiswa dan prestasi di aspek yang berguna dan membantumeningkatnya keterampilan seorang mahasiswa.³

2. Motivasi

Sebuah proses yang menggambarkan tentang kekuatan, petunjuk serta kegigihan seseorang untuk menggapai tujuan merupakan definisi dari motivasi.⁴ Motivasi mahasiswa terbagi kedalam dua macam, yakni motivasi yang berasal dari dalam (*Intrinsic Motivation*) dan motivasi yang berasal dari luar (*Ekstrinsic Motivation*). Hal tersebut dapat diartikan bahwa motivasi dari dalam merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan untuk kepuasan melekat dan tidak untuk sejumlah akibat yang dipisahkan.⁵Pada saat termotivasi dari dalam seseorang bekerja untuk kepuasan bukan dikarenakan paksaan maupun balasan yang diperoleh. Berdasarkan definisi yang dipaparkan diatas ada dua hal penting yakni:

1. Motivasi terbentuk melalui perubahan kekuatan dalam tiap diri seseorang.

² Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar..* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003)

³ Jurnal Wawasan Manajemen : Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Motivasi dan Loyalitas Mahasiswa Sebagai Variabel Mediasi), Vol. 5, Nomor 2, 2017

⁴ Robbins SP dan Judge, *Perilaku Organisasi*, Edisi 16, (Jakarta : Salemba Empat, 2015),

⁵ Muhammad Yamani, *Ibid*, h. 4

Kemajuan motivasi mendatangkan sebagian perubahan kekuatan pada sistem “*neurophysiological*” yang terdapat dalam organisme seseorang. Sebab menyangkut perubahan kekuatan energi seorang manusia (meskipun motivasi datang dari dalam diri manusia), kelihatannya akan berkaitan dengan aktivitas fisik seseorang.⁶

2. Motivasi dirangsang dengan memiliki tujuan, jadi motivasi pada situasi ini hakikatnya ialah tanggapan dari sebuah tindakan yaitu tujuan. Motivasi datang dari dalam diri seseorang, namun kedatangannya disebabkan oleh dorongan adanya elemen lain yaitu tujuan. Motivasi bisa juga didefinisikan sebagai serangkaian upaya guna mempersiapkan keadaan-keadaan tertentu, sehingga ingin dan bersedia melaksanakan sesuatu dan apabila tidak menyukainya, maka akan berupaya agar menyangkal maupun menghindarkan perasaan tidaksuka.⁷

3 Faktor Lingkungan

Langer, Hannig-Thurau dan Hansen mengatakan atmosfer lingkungan atau tempat yang mendukung dapat membentuk seorang mahasiswa memiliki keahlian luar biasa ketika berada di kampus.⁸ Keadaan fisik serta situasi yang dirasakan ketika pelanggan berada di lingkungan penjualan, yang berupa kebersihan, fasilitas, keamanan atau penampilan merupakan pengertian dari atmosfer lingkungan.⁹

4 Prestasi

Prestasi ialah uji standart test untuk menilai kemampuan serta pemahaman seseorang pada satu atau beberapa garis-garis belajar atau pekerjaan. Prestasi adalah pencapaian seseorang yang berinteraksi antara berbagai unsur atau dipengaruhi sejumlah faktor dari dalam ataupun dari luar diri sendiri. Adapun faktor yang berasal dari dalam diri merupakan faktor internal sebagai berikut :

⁶<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/5502>⁷Sardiman, *Interaksi*

⁷ *Ibid*, h. 46

⁸ Albari, *Jurnal Siasat Bisnis : Pengaruh Kualitas Jasa Perguruan Tinggi Swasta Terhadap Loyalitas Mahasiswa*, Vol. 13, No.3, Desember 2009

⁹ Driver, C. and Johnston, R. (*Journal of Service Research : Understanding Service Customers The Value of Hard and Soft Attributes*), 4, (2). 130-139, 2001



1. Faktor jasmani (fisiologi), yang tergolong ke dalam faktor jasmani ialah pendengaran, penglihatan, kesehatan fisik serta olahraganya.
2. Faktor psikologis, adapun yang tergolong ke dalam faktor psikologis meliputi:
 - a. Intelektual: taraf intelegensi, kompetensi belajar serta teknik memanfaatkan waktu belajar.
 - b. Non-intelektual: motivasi belajar, perasaan, sikap, minat, keadaan psikis dan kondisi akibat keadaan sosiokultur.

Kemudian, beberapa faktor eksternal diklasifikasikan menjadi:

1. Faktor pengaturan belajar terkait kepada kurikulum, dosen, disiplin, sarana belajar serta kerja kelompok murid.
2. Faktor sosial di sekolah menyangkut status sosial, sistem sosial serta interaksi dosen dengan mahasiswa.
3. Faktor situasional adalah kondisi politik ekonomi, keadaan waktu tempuh ke kampus, kondisi tempat tinggal, dan iklim.

Analisis tentang hal-hal yang berdampak pada prestasi belajar mahasiswa sangatlah perlu karena akan mendorong para mahasiswa dalam meraih prestasi belajar yang sebaik-baiknya. Prestasi menjadi alat ukur dalam keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jenjang universitas, tidak hanya menentukan keberhasilan prestasi juga dapat mempermudah dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi serta dalam pencarian pekerjaan. Prestasi mahasiswa bisa dilihat dari indeks prestasi kumulatif pada perkuliahan setiap tahunnya, dan indeks prestasi dilihat dari perkuliahan tiap semester. Beberapa faktor seperti faktor dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) dan faktor dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal), sangat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Lingkungan kampus termasuk ke dalam salah satu faktor yang berpengaruh bagi prestasi belajar seorang mahasiswa yakni berasal dari luar atau disebut faktor eksternal. Prestasi mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan kampus dapat dilihat dari adanya interaksi antara dosen dengan mahasiswa dan tanggapan mahasiswa terhadap lingkungan kampusnya.¹⁰ Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh perilaku mahasiswa

terhadap dosen dan lingkungan kampus.

5. *Structural Equation Modeling (SEM)*

Suatu metode analisis yang memungkinkan dapat menguji serangkaian hubungan dengan simultan adalah Analisis SEM. Hubungan tersebut dibentuk oleh satu maupun sejumlah variabel independen terhadap satu maupun lebih variabel dependen. Setiap variabel bisa berupa faktor maupun konstruk yang dibuat oleh sejumlah parameter. SEM adalah pendekatan terintegrasi antara dua analisis, yakni analisis jalur (*path analysis*) dan faktor.¹⁰

SEM juga didefinisikan menjadi sebuah teknik analisis statistik multivariat. Kombinasi antara dua metode analisis yang diperoleh dari ekonometrika yakni perbandingan simultan yang memusatkan terhadap prakiraan serta *psychometrik* disebut dengan model persamaan struktural. Menurut pakar ilmu sosial, SEM dapat memberikan kemampuan agar dapat melaksanakan analisis *path* (jalur). Analisis ini kerap dikenal dengan generasi kedua dari analisis *multivariate*.¹¹ Berbeda dengan analisis *multivariate* umumnya (regresi berganda, analisis faktor), SEM bisa melakukan pengujian dengan cara bersamaan.

Permasalahan sebelumnya dapat diselesaikan dengan menggunakan sebuah model yang disebut Model Persamaan Struktural (*structural equation modeling*). Pada dasarnya analisis SEM difungsikan untuk mendapatkan sebuah model struktural. Model yang didapatkan bisa dipakainya untuk memprediksi maupun membenaran model. Di sisi lain, SEM ini difungsikan pula untuk melihat besar kecilnya variabel bebas (variabel eksogen) dalam mempengaruhi variabel terikat (endogen) baik langsung ataupun tidak langsung.¹²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap loyalitas mahasiswa kepada Kampus, sikap loyalitas mahasiswa kepada dosen, serta

¹⁰ N. A. Maholtra, *marketing research: An applied orientation (6th ed)*, (New Jersey: Pearson Education, 2010), h. 112

¹¹ C. Fornell, *A Second Generation of Multivariate Analysis: Classification of Method and Implication for Marketing Research*. In M.J. Houston (ed). *Review of Marketing*, (pp.,1987), h. 42

¹³ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013)

¹² *Ibid*



motivasi guna meningkatkan prestasi dengan menggunakan model persamaan struktural. Menentukan faktor mana yang paling berpengaruh pada prestasi sehingga dapat menjadi acuan untuk peningkatan kualitas Institusi.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengujian ValiditasKonstruk

Ghozali menyatakan bahwa Uji ini dilaksanakan agar dapat diketahui nilai T statistik dari indikator pembentuk konstruk secara keseluruhan. Indikator akan dikatakan valid apabila mempunyai nilai T statistik lebih tinggi ataupun sama dengan 1,96. Apabila P *value* lebih rendah ataupun sama dengan 0,05 maka, indikator juga dinyatakan valid. Melalui kalkulasi PLS *Bootstrapping* berdasarkan model di atas maka, dihasilkannya sebuah tabel *Outer Loading* sebagai berikut.¹³

Tabel1. *Outer Loading*

Outer Loadings						
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values	
X1 <- Loyalitas Kampus	0.755	0.753	0.057	13.263	0.000	
X10 <- Loyalitas Terhadap Dosen	0.587	0.586	0.076	7.762	0.000	
X2 <- Loyalitas Kampus	0.872	0.872	0.026	33.777	0.000	
X3 <- Loyalitas Kampus	0.914	0.916	0.023	40.276	0.000	
X4 <- Loyalitas Kampus	0.772	0.773	0.060	12.885	0.000	
X5 <- Loyalitas Kampus	0.868	0.870	0.035	25.029	0.000	
X6 <- Loyalitas Terhadap Dosen	0.743	0.741	0.048	15.488	0.000	
X7 <- Loyalitas Terhadap Dosen	0.754	0.754	0.054	13.878	0.000	
X8 <- Loyalitas Terhadap Dosen	0.883	0.884	0.021	42.736	0.000	
X9 <- Loyalitas Terhadap Dosen	0.653	0.650	0.084	7.783	0.000	
Y4 <- Prestasi	0.886	0.885	0.027	33.307	0.000	
Y5 <- Prestasi	0.801	0.802	0.058	13.763	0.000	
Z1 <- Motivasi	0.899	0.900	0.024	37.523	0.000	
Z2 <- Motivasi	0.845	0.838	0.063	13.472	0.000	
Z3 <- Motivasi	0.868	0.870	0.027	32.625	0.000	

¹³ mam Ghozali, *Struktural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 78

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwasanya seluruh indikator yang membentuk konstruk mempunyai nilai T statistik melewati 1,96 dan P Value kurang dari 0,05 makaseluruh indikator pembentuk konstruk dapat dinyatakan valid dan dapat dipakai guna melakukan uji hipotesis pada tahap penilaian struktural.

Tabel 2. *Construct AVE dan Akar AVE*

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Latent Variable 1	0.893	0.904	0.922	0.703
Latent Variable 2	0.776	0.810	0.849	0.534
Latent Variable 3	0.841	0.850	0.904	0.759
Latent Variable 4	0.603	0.628	0.832	0.713

Path Coefficients

Matrix	Path Coefficients			
	Loyalitas Kampus	Loyalitas Terhadap Dosen	Motivasi	Prestasi
Loyalitas Kamp...			0.447	0.736
Loyalitas Terha...			0.488	-0.135
Motivasi				0.193
Prestasi				

Untuk menilai hubungan dari setiap konstruk ini digunakan standar yang dinamakan nilai akar kuadrat AVE > korelasi konstruk. Terlihat pada tabel di atas bahwasanyahasil akar kuadrat dari Loyalitas Terhadap Kampus bernilai 0,922 lebih besar dari korelasi konstruk bernilai 0,703 oleh sebab itu, konstruk variabel dari Loyalitas Terhadap Kampus dapat dinyatakan valid. Hasil akar kuadrat dari Loyalitas Terhadap Dosen bernilai 0,849 lebih besar dari korelasi konstruk bernilai 0,534 oleh sebab itu, konstruk variabel dari Loyalitas Terhadap Kampus Dosen dapat dinyatakan valid. Konstruk variabel Motivasi bernilai 0,709 lebih tinggi daripada korelasi konstruknya bernilai 0,759 oleh sebab itu, konstruk variabel dapat dinyatakan valid. Kemudian hasil akar kuadrat dari variabel Prestasi Mahasiswa bernilai 0,832 lebih tinggi daripada korelasi konstruknya yaitu bernilai 0,713 oleh sebab itu, konstruk variabel dinyatakan valid.



Dalam penelitian ini, *composite reliability* dipakai guna mengukur reliabilitas konstruk. Apabila besaran dari *composite reliability* melewati 0,50 maka suatu konstruk dinyatakan reliabel.¹⁴

Berdasarkan hasil pengujian memperlihatkan bahwa seluruh variabel atau konstruk Loyalitas Terhadap Kampus (X1), Loyalitas Terhadap Dosen (X2), Motivasi (Z), dan Prestasi Mahasiswa (Y) dinyatakan fit atau reliabel, hal ini mengartikan bahwa seluruh poin pertanyaan yang dipakai untuk menilai tiap-tiap konstruk sangat baik yakni $> 0,9$. Pada tabel dan lampiran penelitian dapat dilihat hasil uji reliabilitas tersebut.

Untuk menguji validitas digunakan validitas diskriminan dan validitas konvergen. Validitas konvergen dapat di uji dengan evaluasi *loading* melalui pengukuran individual pada tiap-tiap konstruknya. Di lain sisi dapat juga diukur melalui pengukuran kehandalan *composite*.

Selanjutnya juga dapat di uji melalui *average variance extracted (AVE)*. Jika hasil akar AVE atas konstruk individual lebih tinggi daripada besar korelasi antara konstruk satu dengan konstruk lainnya yang ada di sebuah model dan juga harus lebih tinggi dari 0,5 yaitu nilai yang telah direkomendasikan *Evaluasi measurement (outer)* model dapat digunakan untuk menguji validitas, yakni melalui penggunaan *convergent validity* (besarnya *loading factor* bagi setiap konstruk) serta bisa pula digunakan *discriminant validity (square root of AVE)*¹⁵

Dengan adanya batas nilai yang disarankan sebesar 0,5 pada saat penilaian tingkat validitas maka, data yang terdapat pada penelitian ini dinyatakan valid disebabkan $> 0,5$.¹⁶

R-square digunakan untuk mengevaluasi struktural atas variabel dependen serta uji T dan juga signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. *Smart PLS* dipakai guna menentukan hasil estimasi R-square seperti yang dilampirkan pada tabel serta lampiran di bawah ini.

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Ghazali, *Ibid*

Tabel 3. R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjus...
Motivasi	0.823	0.820
Prestasi	0.625	0.613

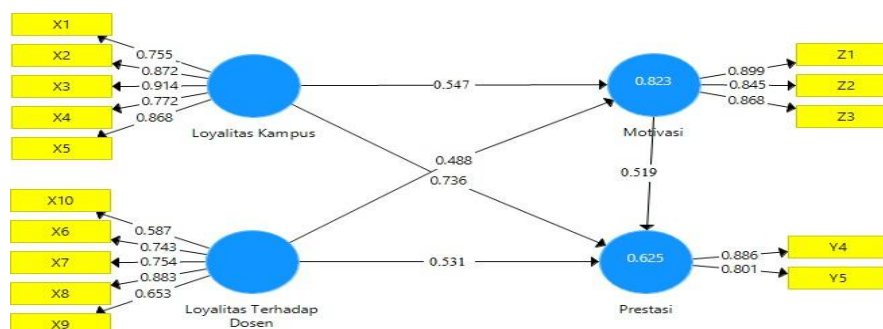
Jika nilai *R-square* semakin meningkat, maka variabel independennya semakin tinggi untuk dapat mendeskripsikan variabel dependen sehingga semakin bagus persamaan struktural. Tabel di atas memperlihatkan kalau *R square* konstruk memberikan pengaruh dengan adanya Loyalitas Terhadap Kampus dan juga Loyalitas Mahasiswa Terhadap Dosen dalam hal meningkatkan Motivasi bernilai 0,823 serta tingkat Prestasi Mahasiswa tetap yakni bernilai 0,625. Kondisi tersebut mengartikan jika variabilitas Loyalitas kepada Kampus terhadap penurunan tingkat Motivasi dapat digambarkan dengan harapan yang terbentuk bernilai 823%, sementara itu kesanggupan dalam Loyalitas Terhadap Kampus bernilai 625%.

2. Model Penelitian

Penelitian tesis ini memakai *Struktural Equation Modeling* berdasarkan unsur yang kerap dikatakan sebagai *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM).

Setelah mengumpulkan data-data, selanjutnya diuraikan melalui pendeskripsian metode penelitian yang sudah ditetapkan terdahulu. Hasil kalkulasi melalui penggunaan *software* PLS 3 diagram jalur terhadap metode penelitian sebagai berikut :

Gambar. 1 Calculation



Analisis data dengan model seperti di atas akan memperlihatkan *loading factor* dari tiap-tiap indikator. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat hasilnya :

Tabel 4. *Outer Loading*

Outer Loadings				
Matrix	Loyalitas Kampus	Loyalitas Terhadap Dosen	Motivasi	Prestasi
X1	0.755			
X10		0.587		
X2	0.872			
X3	0.914			
X4	0.772			
X5	0.868			
X6		0.743		
X7		0.754		
X8		0.883		
X9		0.653		
Y4				0.886
Y5				0.801

Pada tabel diatas, dengan seluruh *loading factornya* $> 0,50$ maka, dapat dipahami bahwa model indikator yang sudah di olah bisa dikatakan. Oleh karena itu, melalui hasil validitas indikator dan reliabilitas konstruk model tersebut dapat diteruskan.¹⁷

Apabila refleksif individual berkolerasi lebih besar daripada 0,50 terhadap konstruk yang akan diukur, maka pengukuran refleksif individual dinyatakan tinggi. Konstruk yang mempunyai nilai *loading factor* $> 0,5$ bisa dipakaisebagai alat ukur metode penelitian ini dan konstruk dengan nilailebih kecil dari 0,5 wajib dihapuskan.¹⁸ Dengan nilai konstruk kita dapat melihat pemenuhan validitas diskriminan. Konstruk dinyatakan mempunyai validitas diskriminan yang besar apabila hubungan indikator konstruk mempunyai nilai lebih besar dibandingkan dengan hubungan indikator tersebut dengan konstruk lain.

3. Evaluasi Model Struktural

Manfaat dari evaluasi model analisis adalah agar dapat dilihat taraf signifikansi korelasi antar konstruk-konstruk yang ditampilkan dengan nilai T

¹⁷ Fatwa Tentama & Subardjo, Jurnal HUMANITAS, *Pengujian Validitas dan Reliabilitas Konstruk Pada Organizational Citizenship Behavior*, ISSN 1693-7236, Vol. 15, No.1, Februari 2018, Hal. 68

¹⁸ *Ibid.*,

statistik yang diperoleh dari output dengan memakai *calculate PLS Bootstrapping*. Dengan menggunakan nilai koefisien jalur (*path coefficient*) maka dapat mengukur tingkat impresi antar konstruk dan efek interaksi (moderasi). *Path coefficient* dikatakan signifikan apabila mempunyai jumlah T statistik $\geq 1,96$ ataupun mempunyai P Value $\leq 0,05$.¹⁹

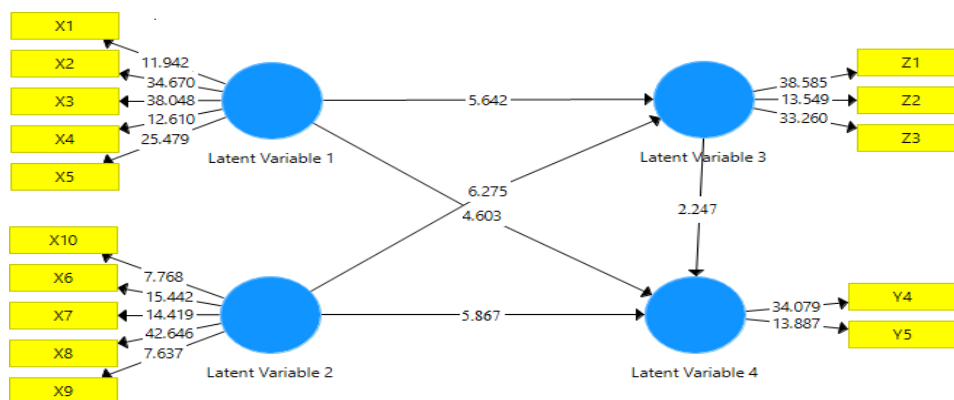
Pada penelitian ini dipakaisoftware Smart PLS 3 untuk mengolah datasehingga dapat di peroleh model *path*atau jalur dan tabel dari *path coefficient* dan nilai t-statistik seperti berikut :

Tabel 5. Path Coefficients

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
Loyalitas Kampus -> Motivasi	0.447	0.445	0.080	5.613	0.000
Loyalitas Kampus -> Prestasi	0.736	0.741	0.155	4.755	0.000
Loyalitas Terhadap Dosen -> Motivasi	0.488	0.494	0.077	6.298	0.000
Loyalitas Terhadap Dosen -> Prestasi	0.475	0.485	0.081	5.457	0.000
Motivasi -> Prestasi	0.455	0.475	0.091	5.351	0.000

Gambar 2. Hasil Path



Berlandaskan tabel sebelumnya inclination mengadakan pengujian hipotesis. Mengajukan 3 hipotesis untuk diuji. Uji hipotesis dikerjakan melaluiperbandingan nilai T-Value terhadap taraf signifikansi 0,05. Apabila T-Value $\geq 1,96$ ataupun P-Value $\leq 0,05$ maka, H0 ditolak ataupun hipotesis penelitian diterima.

H0 : artinya variabel endogen tidak dipengaruhi variabel eksogen

¹⁹ *Ibid.*,



H1 : artinya variabel endogen dipengaruhi variabel eksogen

Pengambilan keputusan terhadap perbandingan T statistik hitung dengan T tabel atau P Value sehingga :

- Apabila statistik T hitung $<$ dari T tabel serta $P > 0,05$ maka, H_0 ditolak
- Apabila statistik T hitung $>$ dari T tabel serta $P < 0,05$ maka, H_0 diterima.

D. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis 1. Pengaruh Adanya Loyalitas Kampus Terhadap Prestasi Mahasiswa

Pengaruh adanya Loyalitas Terhadap Kampus terhadap Prestasi Mahasiswa dihasilkan T hitung yakni $4.642 > 1,96$ sertataraf signifikansi P Value $0,000 < 0,05$ maka, biasa ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima mengartikan bahwa terdapat Loyalitas Kampus yang mempengaruhi secara signifikan atas peningkatan Prestasi Mahasiswa.

2. Hipotesis 2. Pengaruh Adanya Loyalitas Kampus Terhadap Motivasi.

Pengaruh adanya Loyalitas Kampus terhadap peningkatan motivasi diperoleh T hitung sangat besar yakni $5.642 > 1,96$ sertataraf signifikansi P Value $0,000 < 0,05$ maka, bisaditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima mengartikan bahwa terdapat Loyalitas Terhadap Kampus yang mempengaruhi secara signifikan atas tingkat Motivasi.

3. Hipotesis 3. Pengaruh Adanya Loyalitas Kampus Terhadap Prestasi Mahasiswa Melalui peningkatan Motivasi

Pengaruh adanya Loyalitas Terhadap Kampus terhadap Prestasi Mahasiswa yang diterima melalui variabel Penurunan diperoleh T hitung yakni $2.247 > 1,96$ sertataraf signifikansi P Value $0,000 < 0,05$ maka, bisaditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima mengartikan bahwa terdapat Loyalitas Kampus yang mempengaruhi secara signifikan atas Prestasi Mahasiswa yang dihitung melalui tingkat Motivasi.

4. Hipotesis 4. Pengaruh Adanya Loyalitas Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa

Pengaruh adanya Loyalitas Dosen terhadap Prestasi Mahasiswa diperoleh T hitung yakni $5.867 > 1,96$ dan taraf signifikansi P Value $0,000 < 0,05$ maka, bisa ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima mengartikan bahwa terdapat Loyalitas Terhadap Kampus yang mempengaruhi secara signifikan atas peningkatan Prestasi Mahasiswa

5. Hipotesis 5. Pengaruh Adanya Loyalitas Dosen Terhadap Motivasi.

Pengaruh adanya Loyalitas Dosen terhadap Motivasi belajar diperoleh T hitung sangat besar yakni $6.275 > 1,96$ dan taraf signifikansi P Value $0,000 < 0,05$ maka, bisa ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima mengartikan bahwa terdapat Loyalitas Terhadap Kampus yang mempengaruhi secara signifikan atas peningkatan motivasi belajar.

6. Hipotesis 6. Pengaruh Adanya Loyalitas Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Melalui peningkatan Motivasi

Pengaruh adanya Loyalitas Dosen terhadap Prestasi Mahasiswa yang diterima melalui variabel Motivasi diperoleh T hitung yakni $2.247 > 1,96$ dan taraf signifikansi P Value $0,000 < 0,05$ maka, bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima mengartikan bahwa terdapat Loyalitas Dosen yang mempengaruhi secara signifikan atas Prestasi Mahasiswa melalui tingkat Motivasi.

E. Kesimpulan

Pengaruh adanya Loyalitas Terhadap Kampus terhadap Prestasi Mahasiswa diperoleh T hitung yakni $4.642 > 1,96$ serta taraf signifikansi P Value $0,000 < 0,05$. Pengaruh adanya Loyalitas Terhadap Kampus terhadap penurunan diperoleh T hitung yang besar yakni $5.642 > 1,96$ serta taraf signifikansi P Value $0,000 < 0,05$. Pengaruh adanya Loyalitas Terhadap Kampus terhadap Prestasi Mahasiswa yang dihitung melalui variabel Motivasi diperoleh T hitung yaitu



2.247 > 1,96 sertataraf signifikansi P Value 0,000 < 0,05. Pengaruh adanya Loyalitas Dosen terhadap Prestasi Mahasiswa yang diterima *driver* diperoleh T hitung yakni 5.867 > 1,96 sertataraf signifikansi P Value 0,000 < 0,05. Pengaruh adanya Loyalitas Dosen terhadap penurunan diperoleh T hitung sangat besaryakni 6.275 > 1,96 sertataraf signifikansi P Value 0,000 < 0,05. Pengaruh adanya Loyalitas Dosen terhadap Prestasi Mahasiswa yang dihitung dengan variabel Motivasi diperoleh T hitung yakni 2.247 > 1,96 sertataraf signifikansi P Value 0,000 < 0,05

Secara menyeluruh bisa dinilai bahwa hasil dari perhitungan pengaruh dari sikap loyalitas mahasiswa terhadap kampusnya sendiri atau almamater dan juga loyalitas mahasiswa kepada dosen berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi dan juga indeks prestasi pada mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan.

Daftar Pustaka

- Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*. (Jakarta: PT. Gramedia, 2008)
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*..(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003)
- Jurnal Wawasan Manajemen : Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Motivasi dan Loyalitas Mahasiswa Sebagai Variabel Mediasi), Vol. 5, Nomor 2, 2017
- Robbins SP dan Judge, *Perilaku Organisasi*, Edisi 16, (Jakarta : Salemba Empat, 2015),
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/5502>
- Albari, *Jurnal Siasat Bisnis : Pengaruh Kualitas Jasa Perguruan Tinggi Swasta Terhadap Loyalitas Mahasiswa*), Vol. 13, No.3, Desember 2009
- Driver, C. and Johnston, R. (*Journal of Service Research : Understanding Service Customers The Value of Hard and Soft Attributes*), 4, (2). 130-139, 2001
- Naresh K. Maholtra, *marketing research: An applied orientation (6th ed)*, (New Jersey: Pearson Education, 2010), h. 112
- C. Fornell, *A Second Generation of Multivariate Analysis: Classification of Method and Implication for Marketing Research*. In M.J. Houston (ed). *Review of Marketing*, (pp.,1987), h. 42
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013)
- Imam Ghazali, *Struktural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h. 78
- Fatwa Tentama & Subardjo, *Jurnal HUMANITAS, Pengujian Validitas dan Reliabilitas Konstruk Pada Organizational Citizenship Behavior*, ISSN 1693- 7236, Vol. 15, No.1, Februari 2018,